

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran upaya meningkatkan membaca notasi angka dalam lagu edelweiss dengan menggunakan metode solfegio dan drill pada kelompok ekstrakurikuler kelas VIII SMP NEGERI 10 KUPANG telah ditempu dengan beberapa pertemuan yakni:

1. Pada awal pertemuan ini dimana peneliti memfokuskan pada perekrutan peserta didik SMP NEGERI 10 KUPANG, pemaparan materi tentang membaca notasi angka secara umum, dan materi tentang teknik intonasi.
2. Pada pertemuan ini peneliti memberikan tentang teknik pernapasan untuk mempermudah peserta didik membaca notasi dalam nada-nada tinggi.
3. Pada pertemuan ini, peneliti memberikan latihan membaca notasi dengan interval prim, second, tert, dengan menggunakan metode solfegio peneliti memberikan contoh setelah itu peserta didik mengikuti

4. Pada pertemuan ini peneliti memberikan latihan membidik nada dengan interfal qiunt,sekt.peneliti memberikan contoh secara berulang-ulang kepada peserta didik.
5. Pada pertemuan ini peneliti memberikan latihan membidik nada dengan interfal prim,second.Peneliti memberikan contoh kepada peserta didik,lalu peserta didik mengulang kembali seperti yang diberikan oleh peneliti.
6. Pada pertemuan ini,peneliti memfokuskan peserta didik untuk melatih dengan menggunakan notasi angka lagu edelweiss,peneliti memberikan contoh terlebih dahulu menggunakan notasi angka,setelah itu peserta didik mengikuti secara bersama-sama dalam notasi pula.
7. Pada pertemuan ini peneliti memfokuskan anggota untuk melatih lagu edelweiss dengan menggunakan syair.Peneliti kali ini memberikan latihan secara berulang –ulang kepada peserta didik agar peserta didik menguasai lagu tersebut secara baik dan benar.
8. Pada pertemuan ini,peneliti memfokuskan lagi atau mengulang kembali serta melakukan pementapan kepada peserta didik dalam menyanyikan lagu model dengan menggunakan syair.Peneliti memberikan kesempatan secara berulang-ulang kepada peserta didik untuk menyanyikan lagu model dengan menggunakan syair agar peserta didik memahami dan menguasai lagu tersebut dengan baik dan benar.

9. Pada pertemuan ini, peserta didik menampilkan hasil pembelajarannya dalam bentuk pementasan. Dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati setiap perkembangan peserta didik. Keseriusan dan kemauan dalam proses latihan menjadi kunci agar yang dilatih dapat menyanyikan dengan baik. Selama proses latihan, peneliti menemukan pentingnya metode solfeggio dan drill, karena dilakukan dengan meniru secara berulang-ulang sehingga dapat mengetahui perkembangan peserta didik dalam menyanyikan lagu tersebut. Peneliti juga menemukan semangat peserta didik baik dalam kehadiran dan dalam proses latihan karena metode yang digunakan ini merupakan hal yang baru bagi mereka sehingga dalam proses latihan mereka sangat semangat dan tidak jenuh. Selain itu dalam proses pembelajarn peneliti juga menemukan berbagai kesulitan atau masalah yang di alami para peserta didik pada saat proses latihan berlangsung. Hal tersebut mencakup beberapa masalah yang dialami beberapa peserta didik tersebut yaitu ketepatan dalam membidik nada belum tepat, dan ragu-ragu pada saat menyanyikan lagu Edelweiss.

B. Saran

Setelah melalui berbagai latihan dan tahapan proses dalam penelitian ini, penulis memiliki berbagai saran yang kiranya dapat membangun

1. Bagi SMP NEGERI 10 KUPANG agar tetap menjadi kelompok bernyanyi dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa/siswi

yang mempunyai bakat dan minat dalam bernyanyi dapat terus mengembangkan bakat yang mereka miliki.

2. Bagi peserta didik SMP NEGERI 10 KUPANG yang memiliki bakat dalam bernyanyi supaya terus mengasah kemampuan atau bakat yang dimiliki.
3. Bagi guru seni budaya SMP NEGERI 10 KUPANG agar memberikan pembelajaran serta latihan agar peserta didik merasa termotivasi atau terdorong untuk mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku

- Arikunto, Suharsini. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Anurahman, Dr. M. Pd. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Alfabeta
- Dewey, Jhon (1916/1944). Democracy and Education.
- Iskandar, Dr. M. Pd. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gaung Persada.
- Jazuli. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Semarang: Kamus Psikologi.
- Jazuli. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Semarang: Kamus Psikologi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada
- Subagyo F. Wahyu Purnomo. 2010. Terampil Bermusik. Bse Jakarta.

Sumber Internet:

- Aristoteles. Wikipedia Indonesia, copyright @ 2006, [www.Google.com](http://www.google.com)
- <http://layartekno.blogspot.com/2012/10/tujuan-tujuan-pembelajaran.html>
- <http://notangka-pianikalagu.blogspot.com/2016/02/not-angka-pianika-lagu-edelweiss>